



Wall Street Menguji Peluang Pemulihan di Tengah Laporan Megacap, Risiko Belanja AI, dan Arah Kebijakan The Fed

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, October 26, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	52220	↑ +0.41%
 S&P 500	7623	↓ -0.47%
 NASDAQ	25955	↓ -0.71%
 FTSE100	10960	↓ -1.39%
 CAC40	7774	↓ -1.47%
 DAX	25199	↓ -1.42%
 CSI300	4105	↓ -1.57%
 HANG SENG	23093	↓ -4.52%
 NIKKEI225	62860	↓ -1.48%
 IDX	5439	↑ +4.90%

■ MARKET OVERVIEW ■

Pasar saham AS bergerak divergen sepekan terakhir. Dow Jones naik 0,41% ke 52.215,16, sedangkan S&P 500 turun 0,47% ke 7.623,68 dan Nasdaq Composite melemah 0,71% ke 25.955,34. Pergerakan tersebut mencerminkan rotasi dari saham megacap bertema AI menuju saham dengan profil laba dan arus kas yang lebih terukur, bukan pelemahan pasar secara menyeluruh.

Katalis terpenting adalah laporan Meta, pertumbuhan pendapatan 26% belum mampu mengimbangi kekhawatiran atas kenaikan proyeksi belanja modal 2026 menjadi US\$135–145 miliar dan arus kas bebas kuartalan yang negatif.

Meta menjadi salah satu megacap underperformer dengan penurunan lebih dari 9% sepekan, diikuti Alphabet yang melemah lebih dari 5%, sementara Amazon dan Microsoft masing-masing turun sekitar 1%.

Sebaliknya, Tesla menjadi outperformer relatif dengan kenaikan sekitar 5% sepanjang pekan, meskipun respons awal terhadap laporannya negatif, kejutan positif arus kas

■ MARKET OVERVIEW ■

bebas dan penurunan rencana belanja modal membedakannya dari kekhawatiran pendanaan yang membayangi Meta.

Secara sektoral, energi dan kesehatan menjadi kantong penguatan, dengan ETF proksi XLE naik sekitar 1,6% dan XLV menguat 1,5% sepekan, energi mendapat dukungan kenaikan minyak akibat risiko gangguan pasokan Timur Tengah, sementara kesehatan diuntungkan pergeseran minat dari megacap teknologi.

Di dalam teknologi, perbedaannya lebih tajam, dimana ETF keamanan siber HACK melonjak 9,2% dan perangkat lunak IGV naik 6,0%, sedangkan semikonduktor SMH turun 2,3% menjadikan semikonduktor salah satu kelompok yang paling tertekan akibat keraguan terhadap pengembalian investasi infrastruktur AI.

Angka ETF tersebut merupakan proksi sektor/subsektor, bukan pemeringkatan lengkap sebelas sektor S&P 500.

■ MARKET OVERVIEW ■

Layanan komunikasi juga terbebani penurunan Meta serta kekhawatiran persaingan bisnis nirkabel SpaceX yang menekan AT&T dan T-Mobile hampir 8% pada akhir pekan perdagangan.

Dari sisi makro, sentimen konsumen University of Michigan Oktober berada di 48,0, sedikit di bawah September sebesar 48,1, sementara ekspektasi inflasi satu tahun naik ke 4,7% dan jangka panjang ke 3,5%.

Kombinasi daya beli yang tertekan dan harga energi tinggi membatasi optimisme. keberlanjutan penguatan saham semakin bergantung pada kualitas arus kas dan disiplin investasi, bukan sekadar laba yang melampaui perkiraan.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	15644	↑ +0.39%
 OIL	101.09	↑ +2.58%
 CPO	4818	↑ +3.04%
 GAS	2.53	↓ -17.06%
 COAL	150.70	↑ +0.20%
 GOLD	3993	↓ -3.62%

Dollar Index	-0.03%	[101.75]
CBOE VIX	-2.70%	[19.45]
UST 10Y (%)	-1.61%	[4.99%]
Fear & Greed Index	FEAR	[21]
BTC/USD	-2.00%	[80.358]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services			-6.13%
Consumer Discretionary			-0.50%
Consumer Staples			+1.23%
Energy			+1.70%
Financials			+1.05%
Health Care			+1.50%
Industrials			-1.92%
Materials			-0.20%
Real Estate			+1.25%
Utilities			+1.14%
Info Tech			-1.69%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



CCI
Crown Castle, Inc.
+9.08%



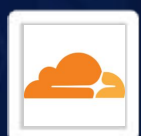
FSLY
Fastly, Inc.
+8.73%



CRWD
CrowdStrike Holdings, inc.
+8.25%



ZS
Zscaler, Inc.
+7.31%



NET
Cloudflare, Inc.
+7.29%



TDUP
ThredUp, Inc.
-14.16%



T
AT&T, Inc.
-7.96%



TMUS
T-Mobile US, Inc.
-7.71%



ARKO
ARKO Corp
-6.84%



SFIX
Stitch Fix, Inc.
-5.88%

TOP STORIES

ASTS : AST menargetkan cakupan awal dan berkala di lima pasar, termasuk AS, sebelum akhir tahun, mencari spektrum Q/V dan E-band tambahan untuk koneksi satelit langsung ke terminal pelanggan kompatibel—meskipun Greenberg menyoroti valuasinya yang mencapai 324 kali estimasi EBITDA yang disesuaikan untuk tahun 2028.

BA : Boeing akan mengumumkan hasil laba Q3 hari Selasa sebelum pasar dibuka, setelah kuartal lalu melaporkan pendapatan \$24,56 miliar naik 8% year on year dan melampaui ekspektasi, meskipun EPS meleset signifikan. Kuartal ini, diproyeksikan pertumbuhan pendapatan hanya 4% year on year, melambat dari 30,4% tahun lalu.

COP, CVX ,XOM : Saham energi ConocoPhillips, Chevron, dan Exxon Mobil melonjak ke level tertinggi 52 minggu seiring kontrak WTI Desember naik ke \$102,40 per barel, dipicu meningkatnya serangan Houthi terhadap Arab Saudi dan kekhawatiran keamanan energi serta pengiriman, meskipun Citigroup memperingatkan pemulihan Selat Hormuz mungkin tak berkelanjutan.

TOP STORIES

KO: Coca-Cola akan melaporkan laba Q3 Selasa sebelum pasar dibuka, setelah kuartal lalu mencatat pendapatan \$13,37 miliar naik 6% year on year, melampaui ekspektasi pendapatan organik serta EPS. Kuartal ini, pasar memproyeksikan pertumbuhan pendapatan 3,7% year on year, sementara harga saham naik 6,6% sebulan terakhir.

PYPL: Perusahaan platform pembayaran digital PayPal mengumumkan hasil laba pada hari Selasa sebelum pasar dibuka. PayPal melampaui ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, melaporkan pendapatan sebesar \$8,68 miliar, naik 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan kuartal kuat, dengan melampaui perkiraan EBITDA dan volume transaksi analis.

SPGI : Perusahaan intelijen keuangan S&P Global akan melaporkan laba Q3 Selasa sebelum pasar dibuka, setelah kuartal lalu mencatat pendapatan \$3,68 miliar naik 10,9% yoy namun meleset dari ekspektasi EBITDA dan panduan EPS. Pasar memproyeksikan pertumbuhan pendapatan 5,9% yoy, membalikkan penurunan 3,7% tahun lalu.

STOCK TRADING

IDEA



BRK.B

BERKSHIRE HATHAWAY Class B

544.49

BUY

557.51

TAKE PROFIT

534.38

STOP LOSS



GDX

VanEck Gold Miners ETF

82.14

BUY

85.02

TAKE PROFIT

79.11

STOP LOSS



QCOM

QUALCOMM Incorporated

177.30

BUY

183.08

TAKE PROFIT

172.60

STOP LOSS

STOCK TRADING

IDEA

 CCI Crown Castle Inc.		
87.29	90.63	84.81
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 JPM JPMorgan Chase & Co.		
333.28	342.90	326.53
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 MU Micron Technology, Inc.		
892.55	931.42	860.94
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Outlook pasar saham AS untuk sepekan kedepan cenderung netral dengan volatilitas tinggi dan peluang pemulihan yang bergantung pada laporan keuangan megacap serta arah kebijakan The Fed. Sekitar sepertiga perusahaan S&P 500 dijadwalkan melaporkan hasil, dengan Microsoft dan Alphabet pada Rabu, 28 Oktober setelah penutupan, atau Kamis pagi WIB, disusul Amazon pada Kamis, 29 Oktober setelah penutupan, atau Jumat pagi WIB.

Microsoft akan diuji melalui pertumbuhan Azure, monetisasi layanan AI, serta dampak pembangunan pusat data terhadap margin dan arus kas. Pada Alphabet, perhatian tertuju pada ketahanan iklan Search dan YouTube, pertumbuhan Google Cloud, serta kenaikan belanja infrastruktur dan depresiasi.

Sementara itu, Amazon perlu menunjukkan bahwa pertumbuhan AWS dan profitabilitas bisnis ritel mampu mengimbangi kebutuhan investasinya. Setelah kekhawatiran belanja Meta menekan pasar pekan sebelumnya, hasil di atas ekspektasi saja belum tentu

■ MARKET OUTLOOK ■

cukup untuk memulihkan teknologi. Sinyal yang lebih menentukan adalah pertumbuhan pendapatan yang diterjemahkan menjadi laba dan arus kas, disertai jalur pengembalian investasi AI yang meyakinkan.

Katalis makro utama adalah keputusan FOMC pada Kamis, 29 Oktober pukul 01.00 WIB, disusul konferensi pers. Pasar memperkirakan suku bunga dipertahankan, sehingga perubahan penilaian The Fed terhadap inflasi dan pertumbuhan berpotensi lebih menentukan daripada keputusan suku bunga itu sendiri.

Estimasi awal PDB kuartal III dan inflasi PCE September dijadwalkan pada Kamis, sementara Employment Cost Index pada Jumat akan memberi petunjuk tambahan mengenai tekanan biaya tenaga kerja.

Kombinasi pertumbuhan yang tetap sehat, inflasi yang mereda, dan laporan megacap yang kuat merupakan skenario paling mendukung pemulihan Nasdaq serta sektor teknologi dan layanan komunikasi.

■ MARKET OUTLOOK ■

Sebaliknya, inflasi yang bertahan tinggi atau kenaikan belanja AI tanpa dukungan arus kas berisiko kembali menekan valuasi dan memperpanjang rotasi ke sektor lain.

Di luar teknologi, Visa dan Coca-Cola dijadwalkan melapor Selasa, Mastercard dan Eli Lilly Kamis, serta ExxonMobil dan Chevron Jumat.

Hasil perusahaan-perusahaan tersebut akan membantu menilai ketahanan konsumsi, prospek kesehatan, dan keuntungan sektor energi di tengah harga minyak yang tinggi, sekaligus menentukan apakah penguatan pasar dapat meluas di luar megacap teknologi



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.